



Analisis Kemampuan Guru dalam Perencanaan, Pengembangan dan Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Fikih di MTsN 2 Medan

Analysis of Teacher Capability in Planning, Development, and Implementation of Fikih Learning Evaluation at MTsN 2 Medan

Mhd Rizkiy Bahar Siregar

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

Corresponding author: rizkiybahar25@gmail.com

Abstrak

Artikel ini disusun karena melihat adanya proses perencanaan, pengembangan dan pelaksanaan evaluasi pembelajaran Fikih yang berguna untuk meningkatkan mutu pembelajaran Fikih di MTsN 2 Medan. Tujuan dari pembuatan artikel ini ialah untuk mengetahui sejauh mana proses perencanaan sampai evaluasi yang dilakukan oleh guru Fikih dalam melakukan proses pembelajaran di kelas agar pembelajaran lebih efektif, efisien dan menyenangkan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang bersifat deskriptif dan menggunakan analisis, landasan teori digunakan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan. Selanjutnya, artikel ini menyimpulkan bahwa perencanaan evaluasi di MTsN 2 Medan dianggap telah memenuhi berbagai konsep dalam perencanaan evaluasi meskipun dalam konsep anggaran belum adanya perencanaan. Pengembangan evaluasinya sendiri telah dilaksanakan dan sesuai dengan konsep pengembangan evaluasi yakni menggunakan teknik tes tertulis.

Kata Kunci: *Kemampuan; Guru; Pembelajaran; Fikih.*

Abstrack

This article was prepared because it saw a process of planning, developing and implementing an evaluation of Fikih learning that was useful for improving the quality of Fikih learning at MTsN 2 Medan . The purpose of making this article is to find out how far the planning to evaluation process is carried out by Fikih teachers in carrying out the learning process in class so that learning is more effective, efficient and fun. The research method used in this study is a qualitative method that is descriptive and uses analysis, the theoretical basis is used as a guide so that the research focus is in accordance with the facts that occur in the field. Furthermore, this article concludes that evaluation planning at MTsN 2 Medan is considered to have fulfilled various concepts in evaluation planning even though there is no planning in the budget concept. The development of the evaluation itself has been carried out and is in accordance with the concept of evaluation development, namely using written test techniques.

Keywords: *Ability; Teacher; Learning; Jurisprudence.*

PENDAHULUAN

Menurut William H. Newman dalam bukunya *Administrative Active Techniques of Organization and Management*, bahwa perencanaan adalah menentukan apa yang akan dilakukan. (Abdul Majid, 2009) Perencanaan mengandung rangkaian-rangkaian putusan yang luas dan penjelasan-penjelasan dari tujuan, penentuan kebijakan, penentuan program, penentuan metode-metode, prosedur tertentu dan penentuan kegiatan berdasarkan jadwal sehari-hari. Evaluasi adalah suatu proses yang sengaja direncanakan untuk memperoleh informasi atau data, berdasarkan data tersebut kemudian dicoba membuat suatu keputusan. Sedangkan evaluasi pembelajaran menurut Norman E. Gronlund adalah suatu proses yang sistematis untuk menentukan atau membuat keputusan sampai sejauh mana tujuan-tujuan pengajaran telah dicapai oleh siswa. (Ngalim Purwanto, 2010) Sehingga pengertian perencanaan evaluasi pembelajaran adalah rangkaian-rangkaian putusan yang diambil untuk menentukan sejauh mana tujuan-tujuan pengajaran telah dicapai oleh siswa.

Seorang pendidik harus dapat mengetahui mana yang termasuk kegiatan evaluasi hasil belajar dan mana yang termasuk kegiatan evaluasi pembelajaran. Evaluasi hasil belajar menekankan pada informasi tentang sejauh mana hasil evaluasi yang dicapai oleh siswa sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Sedangkan evaluasi pembelajaran merupakan suatu proses yang sistematis untuk memperoleh informasi tentang keefektifan kegiatan pembelajaran dalam membantu siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara optimal. Dengan demikian, evaluasi hasil belajar akan menetapkan baik buruknya hasil dari kegiatan pembelajaran. Sementara evaluasi pembelajaran akan menetapkan baik buruknya proses dari kegiatan pembelajaran. (Mukhtar, 2003)

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang bersifat deskriptif dan menggunakan analisis, landasan teori digunakan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan. Dalam hal ini peneliti memaparkan beberapa teori yang berkaitan dengan beberapa hal yang ingin diteliti yaitu meliputi perencanaan, pengembangan, dan pelaksanaan evaluasi di satuan pendidikan kemudian mengaitkan teori dengan fakta di lapangan yang sebenarnya. Penelitian ini dilakukan di MtsN 2 Medan pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023. Durasi waktu yang digunakan dalam penelitian ini ialah selama 1 hari dan dilakukan dengan tiga cara yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pelaksanaan penelitian

dilaksanakan berdasarkan ketentuan yang telah ditentukan, dan dengan izin pihak sekolah penelitian ini berjalan dengan baik tanpa ada hambatan karena pihak- pihak yang berkaitan sangat membantu proses penelitian ini

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Perencanaan Evaluasi

1. Pengertian Perencanaan Evaluasi

Perencanaan berasal dari kata rencana yaitu pengambilan keputusan tentang apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan. Ely (1979) mengatakan bahwa perencanaan itu pada dasarnya adalah suatu proses dan cara berpikir yang dapat membantu menciptakan hasil yang diharapkan. Dalam merencanakan penyusunan tes evaluasi diperlukan adanya langkah-langkah yang harus diikuti secara sistematis sehingga dapat diperoleh tes yang lebih efektif.(Wina Sanjaya, 2009)

Perencanaan evaluasi harus dirumuskan secara jelas dan spesifik, terurai dan komprehensif. Karena melalui perencanaan evaluasi yang matang inilah kita dapat menetapkan tujuan-tujuan tingkah laku (behavioral objective) atau indikator yang akan dicapai, dapat mempersiapkan pengumpulan data dan informasi yang dibutuhkan serta dapat menggunakan waktu yang tepat. Dalam perencanaan evaluasi, perlu untuk mengetahui pentingnya analisis kebutuhan. Analisis kebutuhan adalah suatu proses yang dilakukan oleh seseorang untuk mengidentifikasi kebutuhan dan menentukan skala prioritas pemecahannya. Dalam program pembelajaran, kebutuhan yang dimaksud merupakan suatu kondisi kesenjangan antara kondisi yang diharapkan dengan kondisi nyata. Kebutuhan tersebut dapat terjadi pada diri peserta didik dan guru, baik secara perseorangan maupun kelompok atau juga pada intuisi. (Rusydi Ananda, 2015)

Maka dari itu, analisis kebutuhan ini sangat penting dilakukan bagi guru sebelum merencanakan evaluasi. Ketika guru ingin mengembangkan program pembelajaran, tentu dia harus merumuskan tujuan pembelajaran. Guru kemudian memilih materi apa yang akan disampaikan dalam rangka mencapai tujuan tersebut. Setelah itu, guru menelaah kembali materi terpilih tersebut kemudian disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Jika guru sudah yakin betul bahwa materi yang dipilih sudah sesuai dengan kebutuhan peserta didik, maka guru menentukan pendekatan dan strategi yang tepat untuk menyampaikan materi. (Caswita, 2021)

Pendekatan dapat digunakan secara individual atau kelompok, sedangkan strategi akan menentukan metode, media, dan sumber belajar yang akan digunakan. Hal penting yang harus dipahami oleh evaluator adalah ketika melakukan analisis kebutuhan dalam pembelajaran hendaknya dimulai dari peserta didik, kemudian komponen-komponen yang terkait dengannya. Perencanaan evaluasi dapat ditinjau dari dua pendekatan yaitu:

a. Pendekatan program pembelajaran

Suatu program minimal terdiri dari atas tiga dimensi, yaitu input, proses, dan output. Dalam model evaluasi CIPP terdapat empat dimensi, yaitu konteks, input, process and product. Disini evaluator harus menyusun desain evaluasi yang dituangkan dalam bentuk proposal, karena melakukan evaluasi sama halnya dengan melakukan penelitian. Kegiatan evaluasi sama dengan kegiatan penelitian. Bedanya, kegiatan evaluasi bertitik tolak dari sebuah kriteria. Dengan demikian, proposal evaluasi sama dengan proposal penelitian.

b. Pendekatan hasil pembelajaran

Pendekatan ini dapat dibagi menjadi tiga bagian, yaitu domain hasil belajar, proses dan hasil belajar dan kompetensi. Disini perencanaan evaluasi dilihat dalam perspektif penilaian hasil belajar. Jika didalam penilaian itu sudah jelas akan menggunakan tes, maka dalam perencanaan penilaian hasil belajar, ada beberapa faktor yang harus diperhatikan, seperti merumuskan tujuan penilaian, mengidentifikasi kompetensi dan hasil belajar, menyusun kisi-kisi atau blueprint, mengembangkan draf instrumen, uji coba dan analisis instrumen, revisi dan merakit instrumen baru. (Mughtar, Rodiah, 2015)

Langkah-langkah Perencanaan Evaluasi Tahap-tahap utama dalam perencanaan evaluasi adalah:

- (a) Merumuskan masalah evaluasi
- (b) Menentukan jenis data yang akan dikumpulkan
- (c) Menentukan sampel sesuai dengan tujuan evaluasi
- (d) Menentukan model evaluasi sesuai dengan tujuan evaluasi
- (e) Menentukan alat evaluasi
- (f) Merencanakan personal evaluasi

(g) Merencanakan anggaran

(h) Merencanakan jadwal kegiatan.

Tahap-tahap ini dalam praktiknya bisa dirinci lagi menjadi beberapa bagian. Hal ini bergantung pada evaluasi program pendidikan itu sendiri. Evaluasi yang efektif dimulai dengan perencanaan evaluasi yang baik. Bentuk dari perencanaan evaluasi ini beragam, mulai dari outline singkat sampai pada proposal formal. Ada beberapa komponen tertentu yang selalu ditemukan dalam setiap perencanaan evaluasi, yaitu tujuan dan metode evaluasi. Walaupun perencanaan yang baik itu tidak menjadi jaminan untuk suatu evaluasi yang efektif, perencanaan yang buruk selalu akan mengarah pada kekacauan evaluasi. Waktu dan sumberdaya yang dikerahkan untuk perencanaan yang seksama dalam evaluasi program pendidikan itu sangat berharga. Pemeriksaan atas draft perencanaan Anda oleh evaluator lain dan/atau peserta evaluasi (siswa) yang dipengaruhi oleh evaluasi tersebut juga sangat berguna. Berikut ini akan diuraikan langkah-langkah perencanaan evaluasi tersebut. (Dikriansyah, 2018)

Konsep dan Prinsip Penilaian Kurikulum 2013 Penilaian dalam Kurikulum 2013 mengacu pada Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan. Standar penilaian bertujuan untuk menjamin:

- (1) perencanaan penilaian peserta didik sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai dan berdasarkan prinsip-prinsip penilaian,
- (2) pelaksanaan penilaian peserta didik secara profesional, terbuka, edukatif, efektif, efisien, sesuai dengan konteks sosial budaya.
- (3) pelaporan hasil penilaian peserta didik secara objektif, akuntabel, dan informatif. Menurut Permendikbud tersebut standar penilaian pendidikan adalah kriteria mengenai mekanisme, prosedural, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik.

Penilaian pendidikan sebagai proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik mencakup: penilaian autentik, penilaian diri, penilaian berbasis portofolio, ulangan, ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ujian tingkat kompetensi, ujian mutu tingkat kompetensi, ujian nasional, dan ujian sekolah/madrasah.

B. Temuan dan Hasil Penelitian

1. Perencanaan Evaluasi

MTsN 2 Medan melakukan evaluasi dengan tujuan untuk mengetahui

sampai sejauh mana siswa mampu memahami materi pembelajaran yang diberikan dan untuk mengetahui persentase siswa yang telah berhasil mencapai nilai KKM sehingga dari hasil tersebut menjadi acuan pengambilan kebijakan selanjutnya yakni remedial atau pengayaan. Adapun langkah-langkah dalam perencanaan evaluasi adalah sebagai berikut:

a. Merumuskan Masalah Evaluasi

Permasalahan evaluasi yang ditinjau dari MTsN 2 Medan ialah pada masalah kurikulum yakni apakah dalam proses pembelajaran guru mengajar sesuai dengan kurikulum atau hanya berfokus kepada buku ajar. Berdasarkan hasil observasi, guru hanya melaksanakan proses pembelajaran berdasarkan buku ajar utama dan tanpa meninjau ulang perencanaan kurikulum tentang hal-hal apa saja yang harus dicapai oleh peserta didik dalam suatu mata pelajaran. Hal ini berdampak pada tujuan kurikulum yang belum sepenuhnya tercapai, oleh sebab itu perlu adanya upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran siswa dengan menganalisis kelemahan serta kekurangan kurikulum yang digunakan, siswa, dan guru.

b. Menentukan Jenis Data yang Akan Dikumpulkan

MTsN 2 Medan mengumpulkan data siswa yang akan dilakukan penilaian dari data kualitatif pada penilaian sikap dan keterampilan, dan data kuantitatif dalam penilaian pengetahuan yang terdiri dari nilai harian maupun nilai ujian. Data yang telah dikumpulkan memiliki sumber data yang jelas yakni berasal dari kemampuan peserta didik. Kemudian, penilaian inilah yang nantinya akan diolah kembali untuk dilampirkan ke dalam laporan hasil belajar siswa.

c. Menentukan Sampel Sesuai dengan Tujuan Evaluasi

MTsN 2 Medan melakukan pengambilan sampel evaluasi kepada seluruh siswa yang ikut serta dalam proses pembelajaran dan proses ujian untuk kenaikan kelas maupun untuk kelulusan. Persyaratan yang harus dipenuhi oleh siswa sesuai dengan kebijakan sekolah dalam mengikuti ujian adalah menyelesaikan terlebih dahulu seluruh administrasi sekolah. Persyaratan ini berlaku untuk seluruh ujian semester.

d. Menentukan Model Evaluasi Sesuai dengan Tujuan Evaluasi

MTsN 2 Medan menentukan model evaluasi menggunakan pendekatan process-based evaluation. Pendekatan evaluasi ini digunakan untuk mengetahui bagaimana penerapan kurikulum tentang sejauh mana kompetensi guru dan siswa dalam menerapkan kurikulum saat proses pembelajaran dan penilaian. Adapun penilaian yang dilakukan pada sekolah tersebut telah sesuai dengan penilaian kurikulum 2013 yang terdiri dari penilaian sikap, pengetahuan dan ketrampilan.

e. Menentukan Alat Evaluasi

MTsN 2 Medan menggunakan alat evaluasi berupa tes dan non tes. Teknik tes yang digunakan berbentuk tes tertulis saat pemberian latihan soal maupun saat ujian. Teknik non tes digunakan saat proses pembelajaran yakni ketika tanya-jawab antar guru dan siswa serta melalui pengamatan yang dilakukan oleh guru.

f. Merencanakan Personal Evaluasi

MTsN 2 Medan Stabat dalam melakukan evaluasi melibatkan Wali kelas, guru mata pelajaran dan guru bimbingan konseling dalam melakukan penilaian.

g. Merencanakan Anggaran

MTsN 2 Medan tidak menerapkan rencana anggaran dalam melakukan penilaian khususnya pemeriksaan kertas ujian yang telah diisi oleh siswa. Penilaian yang dilakukan seluruh guru hanya berprinsip pada guru sendiri.

h. Merencanakan Jadwal Kegiatan Kegiatan penilaian MTsN 2 Medan dilakukan ketika awal semester hingga akhir semester mulai dari penilaian dalam proses pembelajaran serta penilaian hasil belajar yang meliputi penilaian mingguan, bulanan, semester, dan tahunan.

2. Pengembangan Evaluasi

Terdapat beberapa rangkaian pertanyaan dalam pengembangan evaluasi, yaitu sebagai berikut:

a. Apa tujuan dari tes

Tujuan dari tes bersumber pada siapa yang akan di tes. Penilaian oleh MTsN 2 Medan ditujukan kepada siswa yang ikut serta dalam kegiatan pembelajaran dan ujian akhir sekolah. Tujuan dilakukannya tes ini adalah untuk mengetahui sejauh mana siswa mampu memahami materi pembelajaran yang telah diberikan dan bagaimana persentase siswa yang

berhasil meraih nilai tertinggi sehingga pendidik dapat memutuskan untuk kembali mengulang pelajaran tertentu atau tidak.

b. Apa yang akan menjadi isi tes

Tes yang dilakukan oleh MTsN 2 Medan diperoleh dari materi yang telah dipelajari siswa selama proses pembelajaran. Setiap bidang studi menyediakan soal tes untuk siswa yang jumlahnya sesuai dengan kebijakan yang telah ditentukan oleh kepala sekolah. Berdasarkan hasil temuan didapati bahwa beberapa materi soal tersebut belum sesuai dengan kompetensi dasar yang sesuai dengan kurikulum. Narasumber mengatakan bahwa soal yang dilampirkan belum mencakup seluruh kompetensi dasar sebab waktu yang tidak mencukupi untuk mempelajari seluruh materinya dan disebabkan pula beberapa faktor kendala lainnya seperti kemampuan seluruh siswa yang berbeda-beda.

c. Berbentuk apakah tes itu

MTsN 2 Medan menggunakan tes tertulis yang berbentuk soal esai dan uraian. Bentuk tes ini adalah bentuk tes tertulis yang umum digunakan. Waktu yang diberikan dalam membuat tes ini adalah 2 minggu. Adapun kelebihan dalam penggunaan tes ini adalah mengandung banyak segi positif, lebih representative dan objektif, dan tidak memiliki unsur subjektifitas dalam proses pemeriksaan. Sedangkan kelemahannya adalah membutuhkan persiapan penyusunan soal yang rumit, pertanyaannya cenderung harus banyak mengingat dan sedikit mengukur proses mental, dan proses koreksi yang lama sebab hanya bisa dilakukan oleh guru pengampu mata pelajarannya saja.

d. Item-item Tes Ditulis

Item-item soal ditulis oleh semua guru yang memiliki latar belakang pendidikan sarjana sesuai pendidikan masing-masing. Soal yang ditulis juga tetap dalam bimbingan dan arahan kepala sekolah sehingga tetap dalam konsep yang sama baik dari segi jumlah dan penilaiannya.

e. Tes Diberi Skor dan Dilaporkan

Pemberian skor pada hasil jawaban siswa hanya menggunakan kelipatan-kelipatan skor. Perbedaan penilaian di tentukan oleh tingkat kemampuan siswa per-kelas dan butiran soal.

3. Pelaksanaan Evaluasi

Teknik penilaian mencakup beberapa hal diantaranya sebagai berikut:

a. Penilaian sikap

Dalam penilaian sikap ini mengacu pada KI-1 tentang aspek spiritual dan KI-2 tentang sikap sosial. Penilaian sikap terdiri dari penilaian utama dan penilaian penunjang. Penilaian itu terdiri dari hasil observasi harian yang ditulis di dalam jurnal harian. Sedangkan penilaian penunjang diperoleh melalui penilaian diri dan penilaian antar teman, sehingga hasilnya dapat dijadikan sebagai alat konfirmasi dari hasil penilaian sikap oleh guru. Penilaian sikap dilakukan oleh wali kelas, guru mata pelajaran agama dan budi pekerti, guru BK. Wali kelas akan mengumpulkan hasil penilaian sikap yang dilakukan oleh guru mata pelajaran lainnya yang kemudian di rangkum menjadi sebuah deskripsi. Penilaian yang dilakukan di MTsN 2 Medan dilakukan dengan kolaborasi antara penilaian wali kelas, guru mata pelajaran agama dan BK.

b. Penilaian pengetahuan

Penilaian pengetahuan pada KI-3 dilakukan untuk mengukur penguasaan peserta didik yang didalamnya mencakup dimensi pengetahuan faktual, prosedural, konseptual, dan metakognisi dalam berbagai tingkatan proses berfikir. Teknik penilaian pengetahuan menggunakan tes tertulis, lisan dan penugasan. Teknik penilaian pengetahuan yang dilakukan MTsN 2 Medan adalah menggunakan tes tertulis, lisan, dan penugasan. Teknik penilaian yang dilakukan MTsN 2 Medan mendapatkan peserta didik yang memenuhi kriteria sesuai tingkatan taksonomi Bloom yakni dapat mengingat, memahami, dan menerapkan, belum sampai ke tahap menganalisis, mengevaluasi dan mencipta.

c. Penilaian keterampilan

Penilaian keterampilan ini pada KI-4 dilakukan dengan teknik penilaian kinerja, penilaian proyek, dan penilaian portofolio. Dari hasil temuan penelitian pada MTsN 2 Medan adalah pada penilaian kinerja sendiri, siswa dapat menghasilkan berupa berbagai keterampilan seperti memiliki kemampuan dalam mengaplikasikan pengetahuannya dalam menyelesaikan tugas pada waktu/periode tertentu ataupun

keterampilan dalam pengetahuannya yang berguna bagi kehidupannya sehari-hari.

C. Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di MTsN 2 Medan , maka dapat diperoleh hasil yakni pada perencanaan, pengembangan, dan pelaksanaan evaluasi sudah maksimal walaupun masih terdapat beberapa kekurangan yang telah peneliti temukan, yaitu:

1. Perencanaan Evaluasi di MTsN 2 Medan

Perencanaan evaluasi di MTsN 2 Medan berdasarkan teori yang telah dipaparkan sudah hampir memenuhi konsep-konsep yang harus dipersiapkan sebelum melakukan perencanaan evaluasi. Adapun MTsN 2 Medan telah memenuhi beberapa konsep perencanaan evaluasi yaitu merumuskan masalah evaluasi, menentukan jenis data yang akan dikumpulkan, menentukan sampel dengan tujuan evaluasi, menentukan model evaluasi sesuai dengan tujuan evaluasi, menentukan alat evaluasi, merencanakan personal evaluasi, dan merencanakan jadwal kegiatan. Namun, Terdapat satu konsep yang tidak terpenuhi yakni merencanakan anggaran sebab MTsN 2 Medan tidak menyediakan anggaran bagi guru-guru yang melakukan penilaian pada hasil ujian.

2. Pengembangan Evaluasi di MTsN 2 Medan

Pengembangan evaluasi yang dilakukan MTsN 2 Medan menurut teori yang dipaparkan sudah hampir memenuhi berbagai konsep pengembangan evaluasi yakni berisi tentang bagaimana pengembangan dari perencanaan yang telah dibuat. Ketika melakukan tes, MTsN 2 Medan menentukan jumlah dan skor perbutir soal disesuaikan dengan jenjang kelas masing-masing. Peneliti masih menemukan kekurangan dalam pengembangan evaluasi yakni pada pembuatan soal tes tertulis yakni kurangnya pemahaman guru dalam membuat soal yang benar dan tepat seperti pada soal isian yang masih menggunakan perintah dalam soal uraian.

4. Pelaksanaan Evaluasi di MTsN 2 Medan

Pelaksanaan evaluasi di MTsN 2 Medan sudah mencakup nilai sikap baik spiritual dan sosial, nilai pengetahuan dan nilai keterampilan. Penilaian

sikap dilakukan oleh kolaborasi antar Wali kelas, guru mata pelajaran dan BK. Penilaian pengetahuan yang sudah mencakup tes tertulis, lisan, dan penugasan. Penilaian portofolio berupa penilaian proyek, kinerja.

KESIMPULAN

Penilaian dalam Satuan Pendidikan merupakan sebuah proses dalam mengumpulkan informasi serta data tentang pencapaian hasil belajar siswa yang dilaksanakan secara terencana dan sistematis yang dibentuk sebagai bentuk penilaian akhir maupun ujian sekolah. Melalui evaluasi ini diharapkan pendidik bisa mendapatkan gambaran mengenai prestasi serta kemajuan proses dan hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa. Perencanaan evaluasi di MTsN 2 Medan dianggap telah memenuhi berbagai konsep dalam perencanaan evaluasi meskipun dalam konsep anggaran belum adanya perencanaan. Pengembangan evaluasinya sendiri telah dilaksanakan dan sesuai dengan konsep pengembangan evaluasi yakni menggunakan teknik tes tertulis. Pelaksanaan evaluasinya juga sudah dilakukan sesuai dengan memenuhi penilaian sikap, pengetahuan, dan ketrampilan berdasarkan ketentuan kurikulum 2013. Dalam pelaksanaannya sendiri terdapat beberapa kelemahan, yakni beberapa guru kurang memahami penulisan soal yang benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, Rusydi. 2015. *Evaluasi Pembelajaran*. Medan: Citapustaka Media.
- Caswita. 2021. "Manajemen Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Deepublish*, no. 16422024.
- Dikriansyah, Fikri. 2018. "Pengembangan Model Manajemen Evaluasi Pembelajaran Dalam Pemanfaatan Sistem ICT Tingkat Sekolah Dasar Se-Kota Banda Aceh." *Bina Bangsa Getsempena* 3 (2).
- Elazhari, E., Tampubolon, K., Siregar, B., Parinduri, R. Y., & Prayoga, B. I. (2022). ZOMBIE COMPANIES IN THE CONTEXT OF STATE-OWNED ENTERPRISES IN INDONESIA. *International Journal of Artificial Intelligence Research*, 6(1.1).
- Elazhari, E., Tampubolon, K., Barham, B., & Parinduri, R. Y. (2021). Pengaruh Motivasi dan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 2 Tanjung Balai. *AFoSJ-LAS (All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society)*, 1(1), 1-12.
- Majid, Abdul. 2009. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mukhtar. 2003. *Desain Pembelajaran PAI*. Jakarta: Misaka Galiza.
- Mukhtar, Rodiah. 2015. "Rencana Pengembangan Sekolah." *Manajer Pendidikan* 9 (3): 386-93.
- Purwanto, Ngalim Purwanto. 2010. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*.

Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sanjaya, Wina. 2009. *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.

Tampubolon, K., & Sibuea, N. (2023). THE INFLUENCE OF SUPERVISORY WORK MOTIVATION AND COMPETENCE ON THE PERFORMANCE OF SCHOOL SUPERINTENDENTS IN PADANGSIDIMPUAN CITY EDUCATION OFFICE. *International Journal of Educational Review, Law And Social Sciences (IJERLAS)*, 3(1), 249-261.

Tampubolon, K., & Siregar, B. (2023). THE INFLUENCE OF EDUCATIONAL ADMINISTRATION ON TEACHER PERFORMANCE AT SMA NEGERI 1 SERBAJADI, SERBAJADI DISTRICT, DELI SERDANG REGENCY. *International Journal of Educational Review, Law And Social Sciences (IJERLAS)*, 3(1), 235-248.

Tampubolon, K., & Sibuea, N. (2022). Peran Perilaku Guru dalam Menciptakan Disiplin Siswa. *AFoSJ-LAS (All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society)*, 2(4), 1-7.

Tampubolon, K., Karim, A., Batu, F. L., Siregar, B., & Saleh, K. (2022). Sosialisasi Protokol Kesehatan dalam Upaya Tindakan Preventif di Lokasi Wisata Theme Park Pantai Cermin. *J-LAS (Journal Liaison Academia and Society)*, 2(2), 1-8.